

**PERBEDAAN TINGKAT KEMANDIRIAN ANAK USIA (5-6 TAHUN)
DITINJAU DARI TINGKAT PENDIDIKAN IBU DI KB RATU IBU
OKU TIMUR**

SKRIPSI

Oleh:

Putra You Hendra

(06141381823060)

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

**PERBEDAAN TINGKAT KEMANDIRIAN ANAK USIA (5-6
TAHUN) DITINJAU DARI TINGKAT PENDIDIKAN IBU DI
KB RATU IBU KABUPATEN OKU TIMUR**

SKRIPSI

Oleh:

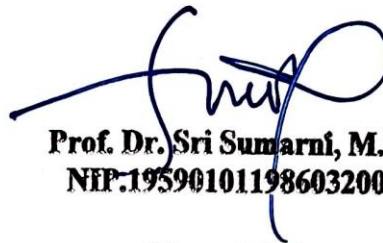
Putra You Hendra

(06141381823060)

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Mengesahkan:

Pembimbing Skripsi

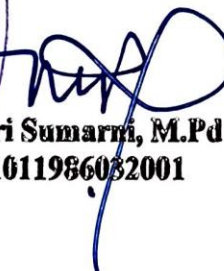


Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd
NIP.195901011986032001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan,

Koordinator Prodi PG-PAUD,



Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd
NIP.195901011986032001



Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd.
NIP.198906212015106210

**PERBEDAAN TINGKAT KEMANDIRIAN ANAK USIA (5-6
TAHUN) DITINJAU DARI TINGKAT PENDIDIKAN IBU DI
KB RATU IBU KABUPATEN OKU TIMUR**

SKRIPSI

Oleh:

**Putra You Hendra
(06141381823060)**

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini


Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 03 November 2022

TIM PENGUJI

1. Ketua : Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd



2. Anggota : Dra. Syafdaningsih, M.Pd



Palembang, 05 Januari 2023

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd.

NIP.198906212015106210

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putra You Hendra

NIM : 06141381823060

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Perbedaan Tingkat Kemandirian Anak Usia (5-6 Tahun) Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan Ibu Di Kb Ratu Ibu OKU Timur” ini adalah benarbenar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 05 Januari 2023

Yang membuat pernyataan



Putra You Hendra

NIM. 06141381823060

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Perbedaan Tingkat Kemandirian Anak Usia (5-6 Tahun) Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan Ibu Di Kb Ratu Ibu OKU Timur” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd. selaku pembimbing yang telah bersedia untuk memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A, Dekan FKIP Unsri, Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada semua dosen PG-PAUD FKIP Unsri, yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga kepada, ibu Siti Khotimah selaku kepala sekolah KB Ratu Ibu yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian disini, serta kepada seluruh guru yang telah membantu selama proses penelitian. Tidak lupa kepada teman-teman seperjuangan HMPAUD 2018 dan semua pihak yang telah memberikan bantuan selama penulis menempuh pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan anak usia dini dan pengembangan ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi sarana informasi dan menambah pengetahuan bagi masyarakat.

Palembang, 05 Januari 2023

Penulis,



Putra You Hendra

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim Wa Alhamdulillahiraahirabbil'alaamiin segala puji bagimu Ya Allah, Tuhan semesta alam Atas segala limpahan berkat, rahmat, dan hidayatmu kepada hamba sehingga bisa menyelesaikan satu tahap dari awal perjuangan perjalanan hamba. Dengan segenap ketulusan hati mempersembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ Allah SWT berkat Rahmat dan Ridhonya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Bapak (Parwoto) dan ibu (Sutir) tersayang, terima kasih yang selama ini tidak pernah ada kata untuk menyerah, selalu memberikan dukungan, bimbingan, nasehat dan mendoakan saya.
- ❖ Kakak (Eko Sugiarto, S.Kep Ners) tersayang, terimakasih selalu mendukung serta memberikan nasehat dan motivasi saya untuk menyelesaikan karya tulis ini.
- ❖ Terimakasih untuk seluruh keluarga besar buyut Saheran yang selalu membimbing serta mengarahkan saya selama menempuh pendidikan.
- ❖ Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku pembimbing skripsi serta pembimbing akademik saya. Terima kasih banyak selama dari semester pertama hingga akhir semester tidak bosan dan capek untuk membantu, membimbing serta menasehati dan memberikan saran kepada saya dari awal hingga akhi ini untuk menyelesaikan skripsi, ini semua tidak akan berhasil dan selesai tanpa bantuan ibu.
- ❖ Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd. Selaku Koordinator Program Studi PG-PAUD, dan sebagai penguji skripsi terimakasih atas bimbingan yang diberikan selama proses perkuliahan.
- ❖ Ibu Febriyanti Utami, M.Pd. selaku dosen validasi yang telah memberikan saran dan koresian terhadap instrument yang saya gunakan dalam penelitian.
- ❖ Dosen pengajar FKIP UNSRI, Khususnya dosen PG-PAUD, Ibu Dra. Rukiyah, M.Pd, Ibu Dra. Hasmalena, M.Pd, Ibu Mahyumi Rantina, M.Pd, ibu Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd dan Ibu Taruni, M.Pd.
- ❖ Admin ibu Anggi dan ibu Tesi yang telah membantu saya dalam urusan

administrasi selama berkuliah di Universitas Sriwijaya

- ❖ Teman teman seperjuangan PG-PAUD 2018 yang telah memberikan warna-warni perjalanan selama 4 tahun mencari ilmu di Universitas Sriwijaya terima kasih atas kebersamaanya terkhususnya kelas Palembang, semoga Allah menjadikan kita semua orang-orang yang sukses dan tali silaturahmi tetap terjalin dan ilmu yang kita dapatkan selama ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.
- ❖ Teman seperjuangan keluarga villa sejahtera yang selama 4 tahun lebih telah bersama-sama di tahan perantauan, telah membantu saya ketika sakit, membuat kopi dan kasus yang melanda disaat akhir bulan datang.
- ❖ Terkhusus untuk IDR yang telah menjadi teman saya di kelas sehingga tidak merasa sendiri dan selalu memberikan siraman untuk bangkit lagi disaat rasa mager menyerang.
- ❖ Keluarga besar Ikatan Mahasiswa Belitang yang telah menjadi rumah kedua dan tempat bermain selama menempuh pendidikan.
- ❖ Squad wara-wiri dan PPSDM BEM KM FKIP UNSRI Korwil Palembang yang telah mengajarkan dan membina saya cara berorganisasi yang baik, dan telah menjadi teman saya disaat sedang dikampus.

DAFTAR ISI

Halaman Muka	i
Halaman Pengesahan Skripsi Oleh Dosen Pembimbing	ii
Halaman Pengesahan Skripsi Oleh Tim Penguji	iii
Pernyataan	iv
Prakata	v
Halaman Persembahan	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Lampiran	xi
Daftar Gambar	xii
Abstrak	xiii
<i>Abstrac</i>	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan Penelitian.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Hasil Penelitian	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tingkat Kemandirian Anak Usia Dini	6
2.1.1 Pengertian Kemandirian Anak Usia Dini.....	6
2.1.2 Indikator Kemandirian	7
2.1.3 Aspek Kemandirian.....	9
2.1.4 Ciri-ciri kemandirian	10
2.1.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Anak	13
2.2 Anak Usia Dini.....	16
2.2.1 Pengertian Anak Usia Dini	16
2.2.2 Karakteristik Anak Usia Dini.....	16
2.3 Tingkat Pendidikan Ibu	18
2.4 Kemandirian Anak Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan Ibu	21
2.4 Kerangka Berfikir.....	21

2.5 Penelitian Relevan.....	22
2.6 Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Metode dan Jenis Penelitian.....	23
3.2 Variabel Penelitian	23
3.3 Populasi dan Sampel	24
3.3.1 Populasi	24
3.3.2 Sampel.....	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.4.1 Kuisisioner (Angket).....	25
3.5 Jenis Data	27
3.6 Uji Instrument Penelitian	27
3.6.1 Uji Validitas	27
3.6.2 Uji Reabilitas.....	27
3.7 Prosedur Penelitian.....	28
3.7.1 Tahapan Persiapan	28
3.7.2 Pelaksanaan Penelitian	28
3.7.3 Tahap Akhir	29
3.8 Teknik Analisi Data	29
BAB IV PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	30
4.2 Hasil Penelitian	30
4.2.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	30
4.2.2 Uji Asumsi	31
4.2.3 Analisis Deskriptif	31
4.2.4 Analisis Inferensial.....	36
4.3 Pembahasan.....	39
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	43
5.2 Saran.....	43
Daftar Pustaka.....	44

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Relevan.....	20
3.1 Definisi Konseptual dan Oprasional Variable Penelitian.....	22
3.2 Sintaks Alternatif Jawaban Positif	24
3.3 Sintaks Alternatif Jawaban Negatif.....	25
3.4 Kisi-Kisi Instrument Kuisisioner/angket	25
3.5 Kriterion Reabilitas Instrument	27
3.6 Hasil Uji Reabilitas	27
4.1 Hasil Uji Normalitas	30
4.2 Hasil Uji Homogenitas.....	31
4.3 Distribusi Berdasarkan Usia Dan Pekerjaan Ibu	32
4.4 Distribusi Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu	33
4.5 Deskriptif Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun	34
4.6 Frekuensi Kemandirian Anak	35
4.7 Kategori Skor Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun.....	35
4.8 Hasil Uji One-way Anova.....	36
4.9 Hasil Uji Independent Sampel T Test Pertama	37
4.9 Hasil Uji Independent Sampel T Test Kedua.....	38
4.9 Hasil Uji Independent Sampel T Test Ketiga.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Responden Uji Validitas Dan Reabilitas	50
Lampiran 2 Daftar Responden Penelitian	51
Lampiran 3 Instrumen Penelitian	53
Lampiran 4 Uji Validitas Instrumen	61
Lampiran 5 Uji Reabilitas Instrument.....	64
Lampiran 6 Hasil Penelitian.....	67
Lampiran 7 Uji Normalitas	71
Lampiran 8 Uji Homogenitas.....	73
Lampiran 9 Analisis Deskriptif.....	73
Lampiran 10 Analisis Inferensial	76
Lampiran 11 Dokumentasi.....	80
Lampiran 12 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi	81
Lampiran 13 Validasi Instrument	83
Lampiran 14 Surat Keterangan Izin Penelitian	85
Lampiran 15 Surat Usul Judul	86
Lampiran 16 Surat Penelitian.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Anak berani untuk mencoba makan sendiri	51
Gambar 2 Anak sudah terbiasa membereskan alat makannya sendiri	51
Gambar 3 Anak mulai belajar untuk memakai seragam sekolah dan baju	52
Gambar 4 Anak sudah terbiasa ketika pulang sekolah langsung letakan sepatu dan tas pada tempatnya.....	52
Gambar 5 Anak sudah terbiasa memakai dan melepas sepatu sendiri tanpa bantuan orang tua.....	52
Gambar 6 Terbiasa mencuci tangan setelah dan sesudah makan.....	52

ABSTRAK

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat kemandirian anak usia dini ditinjau dari tingkat pendidikan terakhir ibu yaitu pendidikan dasar (SD,SMP), pendidikan menengah (SMA), pendidikan tinggi (diploma dan sarjanah). Hipotesis penelitian yaitu terdapat perbedaan tingkat kemandirian anak usia 5-6 tahun ditinjau dari tingkat pendidikan ibu. Pada penelitian ini menggunakan jenis survei dengan menggunakan metode komperatif. Sampel penelitian ini yaitu ibu yang memiliki anak usia 5-6 tahun dan bersekolah di KB Ratu Ibu, yang berjumlah 40 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket mengenai kemandirian anak dengan pengukuran skala likert. Teknikanalisi data menggunakan uji One-way ANOVA dengan menggunakan SPSS 22.0. Hasil penelitian ini berdasarkan perolehan nilai mean dapat dikategorikan bahwa tingkat kemandirian anak yang diasuh oleh ibu berpendidikan dasar berada dalam kategori rendah (88,06), ibu yang berpendidikan menengah berada dalam kategori sedang (100,23), dan ibu berpendidikan tinggi berada dalam kategori tinggi (110,33). Hasil uji One-way ANOVA didapatkan hasil nilai $p < 0,05$ ($0,000 < 0,05$), F hitung $> F$ tabel ($56,423 > 3,27$), maka H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pendidikan anak usia 5-6tahun yang ditinjau dari tingkat pendidikan ibu, serta semakin tinggi pendidikan ibuakan semakin baik kemandirian anak usia dini.

Kata kunci : Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun, Tingkat Pendidikan Ibu

ABSTRACT

This study aims to determine the difference in the level of independence in early childhood in terms of the mother's last education level, namely primary education (Elementary School and Middle School), secondary education (High School), and higher education (Diploma and Bachelor). The research hypothesis is that there are differences in the level of independence of children aged 5-6 years regarding mothers' education level. This research used a survey type by using a comparative method. The sample of this research is mothers who have children aged 5-6 years who attend KB Ratu Ibu with a total of 40 people. The data collection technique was used in the form of a questionnaire about children's independence with a Likert scale measurement. The data analysis technique used a One-way ANOVA test using SPSS 22.0. The results of this study based on the acquisition of the mean value can be categorized that the level of independence of children who are raised by mothers with basic education is in a low category (88.06), and mothers with secondary education are in the medium category (100.23), and mothers with higher education are in the high category (110,33). One way ANOVA test results showed $p\text{-value} < 0.05$ ($0.000 < 0.05$), $F \text{ count} > F \text{ table}$ ($56,423 > 3.27$), then H_a is accepted, so it can be concluded that there is a significant difference between the education level of children aged 5-6 years in terms of the mother's education level and the higher the mother's education, the better PAUD independence will be.

Keywords: Independence, Children aged 5-6 Years, Mother's Education Level

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Anak usia dini yaitu anak yang memiliki rentang usia 0 sampai 6 tahun yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat beragam (Kementerian Pendidikan Nasional, 2014). Sedangkan menurut NAEYC (National Association Education Young Children) anak usia dini adalah seseorang berada pada usia 0 sampai 8 tahun yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan secara pesat dan akan berpengaruh pada kehidupan anak selanjutnya. Perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini ditinjau dari aspek kognitif, fisik-motorik, moral dan agama, seni, Bahasa, dan sosial emosional. Pembelajaran yang diberikan pada anak usia dini harus memperhatikan karakteristik setiap individu sesuai dengan tahapan perkembangan.

Pada usia ini anak juga sering disebut dengan masa keemasan atau golden age. Pada masa keemasan (golden age) merupakan periode yang terpenting bagi pembentukan dan perkembangan yang sangat pesat (Safitri et al., 2018). Usia ini kemampuan proses belajar anak sangat luar biasa, maka haruslah diberikan stimulus pada setiap aspek dan tahapan perkembangan supaya semua tercapai dengan maksimal sesuai dengan ketentuan (Fatimah .E.L, Yuyun. Y, 2020).

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan meruakan jenjang pendidikan prasekolah yang berupaya pemberian pembinaan dan pendidikan anak usia 0 sampai 6 tahun guna pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini juga merupakan wahana yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar terbentuknya karakter dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan pada anak (Sari.D.R, 2019).

Karakter anak usia dini yang sangat penting dikembangkan salah satunya yaitu kemandirian. Sejalan dengan upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam tujuan pendidikan tertuang pada Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun

2003 Tentang Standar Satuan Pendidikan Nasional terdapat pada pasal 3 yang berisi untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk itu kemandirian anak sangat diperlukan untuk mengembangkan potensi diri.

Kemandirian anak usia dini dapat diartikan sebagai karakter yang dapat menjadikan anak berdiri sendiri dan tidak tergantung dengan orang lain, khususnya orang tuanya (Rimawati & Nafiqoh, 2021). Kemandirian merupakan bekal utamana anak dalam belajar mandiri, akan menjadikan pribadi yang mandiri, cerdas dan percaya diri sehingga pada saat dewasa anak akan siap menghadapi masa depan dengan baik (Nurfitri, 2021). Upaya menjadi pribadi mandiri memerlukan proses dimulai dari melakukan tugas yang sederhana sampai yang lebih kompleks. Anak-anak yang mandiri adalah anak-anak yang aktif, independen, kreatif, kompeten dan spontan (Gita et al., 2022). Kemandirian anak usia dini sendiri berkembang sejalan dengan tingkat perkembangannya. Setiap anak memiliki tingkat kemandirian yang berbeda-beda maka di perlukannya indikator untuk mengukur hal tersebut. Indikator kemandirian anak usia dini yaitu pembiasaan yang terdiri dari kemampuan fisik, percaya diri, bertanggung jawab, disiplin, pandai bergaul, mau berbagi, mengendalikan emosi (Fauziah et al., 2018).

Kemandirian juga disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor internal, yang berasal dari fisiologis dan psikologis. Selain itu juga terdapat faktor eksternal seperti lingkungan, karakteristik, sosial, stimulasi, pola asuh, cinta dan kasih sayang, kualitas informasi anak dan orang tua, pendidikan orang tua dan status pekerjaan ibu (Baiti, 2020). Pendidikan orang tua menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kemandirian anak, karena pendidikan awal berasal dari lingkungan keluarga. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Asmanita (2019) bahwasannya kendala yang dihadapi orang tua dalam menanamkan kemandirian anak salah satunya yaitu asal pendidikan orang tua. Tingkat pendidikan orang tua memberikan pengaruh terhadap pola pikir dan orientasi pendidikan yang diberikan kepada anak.

Orang tua tua merupakan sosok pendidik pertama anaknya dan sebagai pendidik utama karena pendidikan yang diberikan orang tua merupakan dasar dan sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya. Didalam keluarga seorang ibu adalah sosok yang langsung terlibat dalam pengasuhan anak dan apabila didukung oleh pendidikan yang baik akan lebih pahan dalam kebutuhan yang diperlukan anak dalam kebutuhan sehari-hari (Era Revika, 2021). Pestolozzi berpendapat bahwa ibu adalah pahlawan dalam bidang pendidikan. Ibu adalah sosok yang mendorong anaknya untuk belajar sejak dini, terutama dalam kemandirian. Seorang ibu harus bisa mendidik anaknya agar bisa menjadi insan yang cerdas dan baik, dan juga ibu bisa menjadi contoh teladan seorang anak (Zubaedi, 2020:150).

Latar pendidikan ibu menjadi salah satu sorotan utama dalam mengembangkan anak. Tingkat pendidikan yang dialami seorang ibu berpengaruh terhadap pengetahuan seorang ibu, keyakinan, nilai, dan tujuan tentang pengasuhan (Rusnawati, 2020). Dengan demikian, peserta didik yang orang tuanya apalagi ibu memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi mungkin memiliki hal untuk kesempurnaannya belajar, keyakinan akan kemampuan yang lebih positif, orientasi kerja yang kuat, dan mereka mungkin menggunakan strategi belajar yang lebih efektif daripada anak-anak dengan orang tua khususnya ibu yang memiliki tingkat pendidikan lebih rendah (filtri dan sembiring, 2018).

Berdasarkan hasil observasi yang telah saya lakukan di KB Ratu Ibu Kabupaten OKU Timur mengenai kemandirian anak usia 4-6th, masih ada anak yang ditunggu orang tuanya di sekolahan, membuang sampah tidak pada tempatnya, diantar oleh orang tuanya sampai ke dalam kelas, tidak meletakkan sepatu pada tempatnya, berebut mainan dengan temannya. Peneliti juga melakukan wawancara dengan tiga orang ibu terkait dengan kemandirian anak bahwa, jika dirumah anak tidak meletakkan sepatu dan tas pada tempatnya, makan masih disuapi, buang air masih didampingi, dan ketika kemauannya tidak dituruti anak akan marah. Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (supriyati, 2018) bahwa masih terdapat beberapa anak yang membuang sampah sembarangan meskipun sudah disediakan tempat sampah, pada saat makan bersama si anak minta disuapi orang tuanya, lalu pada melepas sepatu dan membawa tas dibantu orang tuanya sampai ke dalam kelas,

ada juga beberapa anak yang belum tuntas dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru seperti menempel yang tidak selesai.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti ingin melakukan penelitian mengenai kemandirian dan tingkat pendidikan ibu. Maka didapatkannya judul perbedaan tingkat kemandirian anak usia (5-6) tahun ditinjau dari tingkat pendidikan ibu di KB Ratu Ibu Kabupaten OKU Timur. Sehingga setiap ibu bisa lebih memahami akan pentingnya kemandirian anak untuk masa depan, dan lebih mendengarkan serta menjalankan arahan dari guru.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini difokuskan pada pembahasan mengenai apakah terdapat perbedaan tingkat kemandirian anak usia (5-6) tahun ditinjau dari tingkat pendidikan ibu di KB Ratu Ibu Kabupaten OKU Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan tingkat kemandirian anak usia (5-6) tahun ditinjau dari tingkat pendidikan terakhir ibu yaitu pendidikan dasar (SD,SMP), pendidikan menengah (SMA), pendidikan tinggi (diploma dan sarjanah) .

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan perbedaan tingkat kemandirian anak usia dini yang diasuh oleh ibu yang tingkat pendidikan terakhirnya SD, SMP, SMA, dan Sarjanah.

1.4.2 Manfaat Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi beberapa pihak:

1. Bagi Universitas Sriwijaya

Sebagai data baru yang dapat digunakan di masa mendatang, serta sebagai bahan dan informasi penelitian bagi peneliti selajutnya mengenai “perbedaan tingkat kemandirian anak usia 5-6th ditinjau dari tingkat pendidikan ibu di KB Ratu Ibu OKU Timur”

2. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengalaman dan wawasan pribadi mengenai “Perbedaan Tingkat Kemandirian Anak Usia Dini Antara Anak Yang Diasuh Oleh Ibu Yang Jenjang Pendidikan Terakhirnya SD, SMP, SMA, dan Sarjanah”.

3. Bagi Orangtua

Dapat memperoleh pengetahuan tentang pentingnya kemandirian anak mereka dan upaya yang dapat mereka lakukan untuk membesarkan anak mereka menjadi individu yang mandiri.

4. Bagi Guru PAUD/TK

Dapat mempelajari apa yang harus diperhatikan dan dilakukan ketika melatih kemandirian pada anak usia dini. Informasi ini dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan keterampilan mereka untuk secara konsisten mencapai kemandirian pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanto, muhamad ari afriyanto dkk. (2022). Penerapan psikoedukasi kelompok sebagai upaya peningkatan kemampuan orang tua dalam menstimulasi perkembangan inisiatif anak prasekolah pada masa pandemi covid-19 di kelurahan buring kota malang. *Jurnal kreativitas pengabdian kepada masyarakat (PKM)*, 5(8.5.2017), 2003–2005.
- Agus Sriyanto dan Siti Hartati. (2022). Perkembangan dan ciri-ciri perkembangan pada anak usia dini. *Journal Fascho: Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 26–33.
- Alam, F. A. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di Smp Negeri 3 Barru. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(1), 1–11.
<https://jurnal.stkipmb.ac.id/index.php/bkmb/article/view/48>
- Asmanita, M. (2019). Peran Orang Tua Dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini Di Desa Tanjung Berugo Kecamatan Lembah Masurai Kabupaten Merangin. *Repository Uin Jambi*, 8–11.
- Baiti, N. (2020). Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 6(1), 44.
<https://doi.org/10.18592/jea.v6i1.3590>
- Buana, N. P. (2018). Kemandirian anak usia prasekolah ditinjau dari ibu bekerja dan tidak bekerja skripsi. *Skripsi Universitas Muhamadiyah Malang*.
- Chairilisyah, D. (2019). Analisis Kemandirian Anak Usia Dini. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 88–98.
- Damayanti, A., Pusari, R. W., & Kusumaningtyas, N. (2019). Melatih Kemandirian Anak usia Dini Melalui Aktivitas Sehari-Hari. *Seminar Nasional PAUD 2019*, 142–148.
<http://conference.upgris.ac.id/index.php/Snpaud2019/article/view/435>
- Danauwiyah, N. M., Anak, P., Dini, U., Yogyakarta, U. N., Olahraga, P., & Yogyakarta, U. N. (2022). Kemandirian Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 588–599.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.994>

- Era Revika, dkk. (2021). Pendidikan, Tingkat Dan, I B U Asuh, Pola Pada, Demokratif Children, Democratic Parenting. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 9, 117–121.
- Fasen. (2020). Pengaruh pekerjaan orang tua terhadap kemandirian anak usia dini di paud yasporbi kota bengkulu. *Skripsi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, IAIN Bengkulu*.
- Fatimah .E.L, Yuyun. Y, S. (2020). Kemandirian Anak Usia Dini dengan Penggunaan Media Film Animasi “ Nussa dan Ra ra .” *MURHUM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2, 74–83.
- Fauziah, R. R., Kusumawardani, R., & Maryani, K. (2018). Perbedaan Kemandirian Anak Ditinjau Dari Subyek Pengasuhan Orangtua Dan Kakek-Nenek Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 71. <https://doi.org/10.30870/jpppaud.v5i1.4684>
- filtri dan sembiring. (2018). Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di Tinjau dari Tingkat Pendidikan Ibu Di Paud Kasih Ibu Kecamatan Rumbai. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 186–197. <https://doi.org/10.31849/paudlectura.v1i2.1179>
- Gita, T. N., Dhieni, N., & Wulan, S. (2022). Kemandirian Anak Usia Usia 5-6 Tahun dengan Ibunya yang Bekerja Paruh Waktu. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 297–306. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1032>
- Hasmalena, I. asrita dan. (2021). Identifikasi Cerita Orang Tua pada Anak Usia 4-5 Tahun di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Pulau Beringin. *Tumbuh Kembang: Kajian Teori Dan Pembelajaran PAUD*, 8(April). <https://doi.org/10.36706/jtk.v8i2.14815>
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2014). *Permendikbud No 146 Tahun 2014*. 8(33), 37. <http://paud.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2016/04/Permendikbud-146-Tahun-2014.pdf>
- Maku, R. K. M. (2022). Perbedaan Perkembangan Kemandirian Anak Usia Dini di Tinjau dari Status Ibu yang Bekerja di Luar Rumah dan Tidak Bekerja di Luar

- Rumah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 838–842.
- Maryani, S. (2018). Perkembangan Kemandirian Anak Usia 3-4 tahun Studi Kasus Di Kelompok Bermain- Taman Kanak Kanak Gemintang Bojongsari. *Skripsi Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhamadiyah Jakarta*.
- Megi, V., & Dadan, S. (2022). Dampak Pendapatan Keluarga Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini Anak Usia Dini. *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1).
- Nasucha, A., Astuti, T., & Indriawati, P. (2019). Perbedaan Kemandirian Anak Usia Pra Sekolah Ditinjau Dari Ibu Bekerja Dan Ibu Rumah Tangga Disekolah Alam Jabalussalam Balikpapan Tahun. *jurnal Edueco Universitas Balikpapan*, 2, 2017–2020.
- Nuranisa, L., Triani, M., Hidayah, W. A., Aurelia, P. M., Sanusi, D. A., Nasyatul K, N., & Khomaeny, E. F. F. (2018). Puzzle Sebagai Media Bermain Untuk Melatih Kemandirian Anak Usia Dini. *Early Childhood : Jurnal Pendidikan*, 2(2a), 57–65. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v2i2a.286>
- Nurfitri, T. (2021). Pola Asuh Demokratis Dalam Menumbuhkan Kemandirian Anak. *WISDOM : Jurnal Anak Usia Dini*, 7(1), 2581–0413.
- Nurmalasari, Y., Anggunan, A., & Febriany, T. W. (2020). Hubungan Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-59 Bulantingkat Pendidikan Ibu Dan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-59 Bulan Di Desa Mataram Ilir Kecamatan Seputih Sur. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(2), 205–211. <https://doi.org/10.33024/jkm.v6i2.2409>
- Nuryatmawati, 'Azizah Muthi,' & Fauziah, P. (2020). Pengaruh Pola Asuh Permisif Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini. *Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2599-042X), 81–92.
- Puspitasari, N. (2019). Peran Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Usia 4-6 Tahun Di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. *Jurnal Unmuh Jember*.
- Rahmawati, A. (2021). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Status Pekerjaan Orang Tua Dengan Kemandirian Anak Prasekolah Di Ppt Harapan Bangsa.

Repository Universitas Nahdatul Ulama Surabaya.

<https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>

- Reskia, S., Herlina, & Zulfuraini. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Elementary School of Education*, 2, 82–93.
- Rimawati, & Nafiqoh, H. (2021). Pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter kemandirian anak usia dini. *JURNAL CERIA (CERDAS ENERGIK RESPONSIF INOVATIF ADAPTIF)*, 4(6), 687–696.
- Rohmah, U. (2018). Pengembangan Karakter Pada Anak Usia Dini (AUD). *Al-Athfal : Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 85–102. <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2018.41-06>
- Rusnawati, D. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Minat Belajar di Masa Pandemi. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 524–532.
- Safitri, N., Setiawati, S., & Aini, W. (2018). Gambaran Penanaman Kemandirian pada Anak Usia Dini oleh Orang Tua dalam Keluarga. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(1), 84. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i1.9005>
- Sari.D.R, Z. . (2019). Peran Orang Tua Pada Kemandirian Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan : Early Childhod*, 3(1), 1–12.
- Sari, D. D. P., & Rohman, A. (2021). Discovery Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Kemandirian Anak Kelompok A Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1070–1079. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1685>
- Setyowati, E. I., Iriyanto, T., & Anisa, N. (2022). Perbedaan Sikap Kemandirian Anak Usia Dini pada Masa Pandemi ditinjau dari Ibu Bekerja dan Ibu Tidak Bekerja di TK Kartika X-5 Pusdik Arhanud. *Jurnal Pembelajaran , Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 2 [1], 2022, 64-73, 2(1), 64–73. <https://doi.org/10.17977/um065v2i12022p64-73>
- Subekti, S. (2022). Upaya meningkatkan kemandirian anak melalui metode pembiasaan bagi anak usia 4-5 tahun di tk. *jurnal pakar guru : Pembelajaran Dan Karya Guru*, 2(2), 205–211.

- supriayati, dkk. (2018). Perbedaan Kemandirian Anak Usia Dini Ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua Di Tk Widya Semarang. *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Susanto, A. (2018). *Pendidikan Anak Usia Dini* (U. Suryani & Rahmawati (eds.); 2nd ed.). Bumi Aksara.
- Syafrina, R. (2021). PERAN PENGASUHAN AYAH TERHADAP KEMANDIRIAN. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*,06(02). <https://doi.org/10.24903/jw.v4i2.755>
- Wiyani, N. A. (2021). *BINA KARAKTER ANAK USIA DINI: Panduan orang tua dan guru dalam membentuk kemandirian dan kemandirian anak usia dini*.
- Zubaedi, E. K. dan. (2020). *pola pembelajaran 9 pilar karakter anak usia dini dandimensi-dimensinya* (1st ed.). prenada media gup.